



MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN CITRA POSITIF DI SMK TUNAS HARAPAN PATI

Amanda Putri Paradilla¹, Muhamad Nukha Murtaallo²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Email: ekaamanda248@students.unnes.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1929>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 20 February 2026

Keywords:

School public relations management

Positive school image

Communication strategy

Industry partnerships



ABSTRACT

This study aims to analyze public relations management in shaping a positive image at SMK Tunas Harapan Pati, which includes planning, implementation, evaluation, and school communication strategies. This study was conducted using a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The informants in this study consisted of the principal, the vice principal in charge of public relations, and parents of students. The validity of the data was strengthened through source triangulation and method triangulation to ensure that the research results were more accurate and reliable. The results of the study show that public relations management is carried out in a structured manner through programs such as Field Work Practice (PKL), competency tests, human resource development, and partnerships with the business world and industry. The implementation of activities is supported by the use of digital media and direct communication with the community. Evaluations are carried out periodically through the ISO 9001:2015 quality management system as a basis for continuous improvement. This strategy has resulted in increased public trust and high enrollment interest every year.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam pembentukan citra positif di SMK Tunas Harapan Pati yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta strategi komunikasi sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas, dan orang tua siswa. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode agar hasil penelitian lebih akurat dan dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas dilaksanakan secara terstruktur melalui program seperti Praktik Kerja Lapangan (PKL), uji kompetensi, pengembangan sumber daya manusia, serta kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri. Pelaksanaan kegiatan didukung oleh pemanfaatan media digital dan komunikasi langsung dengan masyarakat. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Strategi tersebut berdampak pada meningkatnya kepercayaan masyarakat serta tingginya minat pendaftar setiap tahun.

Kata kunci: Manajemen humas sekolah, Citra positif sekolah, Strategi komunikasi, Kemitraan Industri.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan meningkatnya kompetisi antar lembaga pendidikan, citra positif sekolah menjadi aspek penting dalam menjaga keberlangsungan institusi, menumbuhkan kepercayaan masyarakat, serta meningkatkan ketertarikan calon peserta didik (Shahbana et al., 2022). Sekolah kini tidak lagi hanya dituntut untuk menyediakan aktivitas pembelajaran yang baik, tetapi juga mampu membangun citra positif di mata masyarakat. Citra sekolah menjadi faktor penting yang memengaruhi kepercayaan publik, minat calon peserta didik, serta keberlanjutan lembaga pendidikan itu sendiri. Dalam konteks ini, hubungan masyarakat (humas) memiliki peran strategis sebagai penghubung antara sekolah dan publiknya, sekaligus mempengaruhi pendapat masyarakat atas lembaga tersebut.

Hubungan masyarakat merupakan teknik komunikasi dan juga sebagai metode komunikasi. Hubungan Masyarakat berperan penting dalam manajemen humas untuk mencapai tujuan tertentu melalui program kerja yang terencana, jelas, dan rinci, mulai dari pengumpulan fakta, perencanaan, komunikasi, dan evaluasi hasil yang dicapai (Akli et al., 2025). Manajemen hubungan masyarakat (humas) di sekolah adalah proses komunikasi timbal balik antara pihak sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi program secara terarah. Tujuannya adalah untuk membangun kerja sama yang baik serta mencapai sasaran bersama antara sekolah dan Masyarakat (Wahyuni et al., 2024).

Penelitian Sapariah (2025) menunjukkan bahwa humas sekolah berperan penting dalam membangun branding sekolah, memperkuat reputasi lembaga, serta membangun kerja sama yang baik dan saling mendukung dengan orang tua, masyarakat, dan dunia usaha maupun industri. Penelitian lain juga menegaskan bahwa humas tidak hanya berperan menyebarkan informasi, tetapi turut terlibat dalam perencanaan strategi komunikasi sekolah, pengelolaan media sosial, publikasi prestasi, serta pengembangan kerja sama eksternal. Apabila fungsi humas dijalankan secara optimal, sekolah akan lebih mudah dikenal, dipercaya, dan dipilih oleh Masyarakat (Karmilah et al., 2025). Dengan demikian, keberadaan humas menjadi bagian penting dalam manajemen sekolah modern.

Meskipun demikian, pendidikan kejuruan masih menghadapi berbagai tantangan citra di masyarakat. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sering dipersepsikan sebagai pilihan alternatif bagi siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, dengan stigma bahwa lulusan SMK hanya siap untuk pekerjaan tertentu dan memiliki peluang karier terbatas. Persepsi ini muncul akibat kurang optimalnya komunikasi sekolah dalam menyampaikan keunggulan program keahlian, prestasi siswa, serta keberhasilan lulusan kepada masyarakat luas (Karyati & Tinah, 2025). Penelitian Anggraeni & Pramusinto (2024) menunjukkan bahwa lemahnya strategi komunikasi humas menyebabkan informasi positif tentang sekolah tidak tersampaikan secara efektif kepada publik, sehingga citra sekolah tidak berkembang secara optimal.

Berbeda dengan kondisi tersebut, SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan fenomena yang menarik dan unik. Sekolah ini dikenal sebagai salah satu SMK swasta unggulan di Kabupaten Pati dengan capaian prestasi nasional dan internasional yang sangat luar biasa. Berdasarkan data kejuaraan tahun 2022–2025, SMK Tunas Harapan Pati berhasil meraih puluhan prestasi pada berbagai bidang keahlian strategis, seperti Mobile Robotics, CNC Milling, Industrial Control, Welding, dan Electrical Installation, baik di tingkat Jawa Tengah, nasional, hingga internasional melalui ajang WorldSkills ASEAN dan WorldSkills di Prancis. Prestasi tersebut mencerminkan kualitas pembelajaran, relevansi kompetensi dengan kebutuhan industri, serta daya saing lulusan SMK Tunas Harapan Pati.

SMK Tunas Harapan Pati juga berhasil meraih peringkat Top 2 se-Jawa Tengah pada ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Nasional tahun 2024 dengan total 29 medali dari berbagai bidang kompetensi. Prestasi ini mencerminkan keberhasilan sekolah dalam melakukan pembinaan kompetensi siswa secara terencana dan berkelanjutan. Selain itu, capaian tersebut turut memperkuat citra SMK Tunas Harapan Pati sebagai sekolah yang berprestasi dan memiliki daya saing di tingkat Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi peneliti, informasi mengenai capaian prestasi tersebut diperoleh dari unggahan resmi akun Instagram SMK Tunas Harapan Pati.

Selain prestasi akademik dan nonakademik, SMK Tunas Harapan Pati memiliki keunggulan dalam membangun jaringan kerja sama yang luas dengan dunia usaha, dunia industri, dan berbagai lembaga pendukung pendidikan. Berdasarkan data dokumen sekolah, SMK Tunas Harapan Pati tercatat bekerja sama dengan 79 mitra, yang meliputi perusahaan multinasional, industri nasional, UMKM, instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga sertifikasi profesi dari berbagai sektor strategis, seperti manufaktur, otomotif, teknologi informasi, industri kreatif, kesehatan, dan jasa. Jejaring kemitraan ini tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi siswa, pelaksanaan praktik kerja industri, serta penyerapan lulusan, tetapi juga menjadi aset strategis bagi manajemen humas dalam membangun kepercayaan publik. Selain itu, kemitraan yang terjalin secara berkelanjutan turut memperkuat kepercayaan masyarakat dan membentuk citra positif SMK Tunas Harapan Pati sebagai sekolah kejuruan yang memiliki keterkaitan erat dengan kebutuhan dunia kerja.

Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah ini juga tercermin dari tingginya minat calon peserta didik. Berdasarkan data pendaftar online selama tiga tahun terakhir, jumlah pendaftar selalu mencapai lebih dari 1.000 siswa sedangkan yang diterima hanya di kisaran 900-an. Berikut merupakan data pendaftar peserta didik SMK Tunas Harapan Pati tiga tahun terakhir yaitu;

Tahun Ajaran 2023/2024		Tahun Ajaran 2024/2025		Tahun Ajaran 2025/2026	
PENDAFTAR ONLINE	PENDAFTAR (REGISTRASI)	PENDAFTAR ONLINE	PENDAFTAR (REGISTRASI)	PENDAFTAR ONLINE	PENDAFTAR (REGISTRASI)
195	164	200	158	187	164
256	206	249	200	234	200
123	117	140	120	138	119
87	77	50	40	83	76
45	42	90	81	86	78
200	168	205	159	163	136
14	11	26	18	15	8
91	82	106	80	76	50
80	64	76	49	47	31
1091	931	1142	905	1029	862

Gambar 1. Jumlah Pendaftar Online dan Jumlah Pendaftar Registrasi.

Tingginya jumlah pendaftar tersebut menunjukkan kepercayaan orang tua siswa terhadap kualitas dan reputasi sekolah, yang didukung oleh fasilitas praktik yang lengkap dan sesuai standar industri, penerapan kedisiplinan serta pembentukan karakter siswa, dan jaringan kerja sama sekolah yang luas dengan perusahaan besar sehingga peluang lulusan untuk langsung bekerja setelah lulus semakin terbuka. Dalam mendukung upaya tersebut,

SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan aktivitas komunikasi yang cukup aktif melalui publikasi prestasi siswa dan pemanfaatan berbagai media komunikasi, seperti YouTube, Instagram, TikTok, Facebook serta website sekolah. Selain promosi melalui media digital, sekolah juga melakukan promosi langsung ke SMP/MTs serta melibatkan humas dalam menjalin dan mempertahankan kerja sama dengan dunia industri. Humas bersama Bursa Kerja Khusus (BKK) dan ketua jurusan secara aktif melakukan komunikasi dengan pihak industri, baik dalam memasarkan lulusan maupun membangun kepercayaan mitra, sehingga Humas tidak sekedar bertugas menyampaikan informasi, melainkan juga memiliki peran strategis dalam memperkuat citra positif SMK Tunas Harapan Pati.

Meskipun demikian, keberhasilan SMK Tunas Harapan Pati dalam mengelola citra positif belum banyak dikaji secara ilmiah, khususnya melalui penelitian kualitatif yang menggali secara mendalam strategi humas, proses komunikasi, serta manajemen humas. Salah satu penelitian yang relevan dilakukan oleh Yansah et al., (2025) yang mengkaji manajemen humas di SMK Muhammadiyah 1 Bondowoso dengan menekankan peran humas dalam pengembangan lembaga pendidikan. Namun, meskipun sama-sama dilakukan pada satuan pendidikan kejuruan, penelitian tersebut lebih berfokus pada pengembangan lembaga secara umum dan belum secara khusus membahas peran manajemen humas dalam pembentukan citra positif sekolah.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas peran dan strategi humas dalam membangun citra positif sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2020) menunjukkan bahwa humas berperan penting sebagai komunikator, pembina hubungan, serta pembentuk citra sekolah di SMK Batik 2 Surakarta. Namun, penelitian ini lebih menekankan pada peran humas secara umum, sehingga belum menjelaskan secara rinci bagaimana strategi humas direncanakan dan dijalankan secara berkelanjutan untuk menghadapi persaingan antar sekolah.

Penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana manajemen hubungan masyarakat sekolah berperan dalam membangun citra positif SMK di tengah persaingan antar lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai praktik humas di sekolah kejuruan. Secara teoretis, penelitian ini membantu memperjelas konsep manajemen humas sekolah, sedangkan secara praktis dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam merancang dan melaksanakan kegiatan humas yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji secara mendalam manajemen hubungan masyarakat sekolah dalam pembentukan citra positif di SMK Tunas Harapan Pati. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kegiatan humas, strategi komunikasi dalam menyampaikan informasi dan prestasi sekolah kepada masyarakat, serta peran humas dalam menjalin hubungan dengan orang tua, masyarakat, dan dunia industri. Selain itu, penelitian ini turut mengkaji faktor pendukung juga hambatan yang dihadapi humas sekolah dalam membangun citra positif sesuai dengan kondisi nyata SMK Tunas Harapan Pati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Tunas Harapan Pati Jalan Raya Pati - Tayu, Kinyan, Ngepungrojo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah 59119. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan humas di sekolah. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dari perspektif subjek yang terlibat. Metode ini menghasilkan analisis deskriptif dalam bentuk narasi yang menggambarkan pendapat,

pengalaman, dan makna yang diberikan oleh subjek dalam penelitian. Penulis harus menjadi pendengar yang baik dan penanya yang cermat dalam penelitian kualitatif melalui wawancara langsung, observasi dan dokumentasi (Sahir, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami lebih jauh mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra positif SMK Tunas Harapan Pati. Dilakukan penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen humas dalam meningkatkan citra positif sekolah yang bisa menarik kepercayaan masyarakat dan menjadi referensi bagi sekolah lain dalam memanajemen humasnya. Sumber data dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan dengan Wakil kepala sekolah bidang humas, Kepala sekolah dan dua orang tua siswa. Sementara itu observasi dilakukan dengan cara meninjau secara langsung terhadap alat atau media publikasi, program kerja Humas, program-program SMK Tunas Harapan Pati, Hambatan yang ditemukan, Upaya yang dilakukan. Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari informasi umum sekolah yang bersumber dari Kementerian Pendidikan, dokumen kegiatan promosi, dan berbagai data lain yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data. Salah satunya adalah triangulasi sumber, yang membandingkan hasil wawancara dari waka humas, kepala sekolah dan orang tua. Selain itu juga ada triangulasi metode, yang menggabungkan wawacara, observasi, dan analisis dokumen. Guna memastikan hasil penelitian tetap objektif dan bebas dari bias, hasil penelitian juga didiskusikan dengan rekan peneliti atau ahli pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di SMK Tunas Harapan Pati dilaksanakan secara terencana dan terstruktur. Pelaksanaannya melibatkan berbagai unsur sekolah yang bekerja sama mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Ruslan, 2020) yang menegaskan bahwa humas merupakan fungsi manajerial. Artinya, humas harus meliputi tiga tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi komunikasi yang dilakukan secara sistematis. Tujuannya adalah untuk membangun citra positif sekolah dan memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen humas yang diterapkan di SMK Tunas Harapan Pati telah mencerminkan penerapan teori manajemen humas yang baik.

Pada tahap perencanaan, humas bekerja sama dengan kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian, kesiswaan, sarana prasarana, kurikulum, serta komite sekolah dalam menyusun program kerja yang selaras dengan visi dan misi sekolah. Program utama humas diarahkan pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), uji kompetensi dan sertifikasi siswa, pengembangan sumber daya manusia yang dimana humas berperan sebagai penghubung untuk mencari narasumber untuk guru dan guru tamu untuk siswa, publikasi prestasi sekolah dan konten sebagai strategi utama dalam membangun citra positif di masyarakat. Dalam perencanaan tersebut, sekolah juga mempertimbangkan ketersediaan anggaran serta potensi hambatan, terutama terkait kesiapan dan persetujuan orang tua terhadap pelaksanaan PKL di luar kota.

Pada tahap pelaksanaan, humas berperan aktif dalam menyebarluaskan informasi melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, TikTok, dan Website sekolah serta promosi langsung ke SMP/MTs. Dokumentasi di setiap sosial media sekolah

menunjukkan konsistensi publikasi di setiap kegiatan atau event, pencapaian siswa, dan program-program unggulan sekolah dipublikasikan secara rutin supaya masyarakat bisa dengan mudah mengetahuinya. Berdasarkan hasil observasi peneliti di setiap sosmednya selalu mengalami peningkatan pengikut, penonton dan komentar di setiap kontennya. Data prestasi tahun 2022–2025 memperlihatkan capaian nasional dan internasional, termasuk peringkat Top 2 Jawa Tengah dalam LKS Nasional 2024 dengan 29 medali. Selain itu, kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri menunjukkan adanya 79 mitra industri yang mendukung pelaksanaan PKL, uji kompetensi, serta penyerapan lulusan.

Hasil observasi juga menunjukkan penerapan budaya industri (5R), fasilitas modern, serta status sekolah pusat keunggulan yang semakin memperkuat branding sekolah. Sebagai upaya strategis untuk memperkuat citra dan daya saing lulusan, tim humas juga mulai mengembangkan program pengiriman siswa untuk bekerja ke luar negeri. Langkah ini diambil mengingat tingginya kebutuhan tenaga kerja industri di berbagai negara. Berbagai upaya publikasi dan promosi yang dilakukan tim humas tersebut terbukti cukup efektif dalam menarik perhatian dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat, terutama bagi calon peserta didik dan orang tua. Keseluruhan upaya publikasi dan pencapaian tersebut telah berhasil meningkatkan daya tarik sekolah di mata masyarakat, yang terlihat dari meningkatnya minat pendaftar dan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di SMK Tunas Harapan Pati. Dari hasil wawancara diketahui bahwa cara ini berhasil meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, terbukti dari banyaknya calon siswa baru yang mendaftar di SMK Tunas Harapan Pati.

Pada tahap evaluasi, hasil wawancara dengan waka humas diperoleh informasi bahwa setiap tahunnya diadakan evaluasi kegiatan humas dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang melibatkan pihak internal dan eksternal secara aktif. Dari pihak internal, yang terlibat adalah Kepala Sekolah, Waka Humas, Bursa Kerja Khusus, dan Ketua Kompetensi Keahlian. Sementara dari pihak eksternal melibatkan PT URS Services Indonesia Cabang Semarang sebagai lembaga audit pihak internal dan eksternal dari PT. URS Cabang Semarang. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan program, penguatan strategi komunikasi, dan perluasan kerja sama dengan industri. Dalam prosesnya, kepala sekolah memberikan arahan langsung kepada tim humas untuk menindaklanjuti berbagai masukan yang diperoleh dari orang tua, masyarakat, dan mitra industri. Kesesuaian informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, waka humas, serta dokumen laporan menunjukkan adanya triangulasi sumber yang memperkuat validitas temuan penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen humas di SMK Tunas Harapan Pati telah berjalan efektif dan strategis. Humas tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, pengelola citra sekolah, serta pendukung utama peningkatan mutu dan daya saing lulusan. Kombinasi antara perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, serta evaluasi yang berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan kepercayaan publik dan memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berprestasi dan siap kerja.

Pembahasan

A. Perencanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Positif di SMK Tunas Harapan Pati

Perencanaan merupakan suatu proses dalam menentukan sasaran serta menyusun cara-cara yang perlu ditempuh untuk meraihnya. Pada dasarnya, perencanaan berfungsi untuk menetapkan aktivitas-aktivitas yang akan dijalankan ke depan supaya sasaran bisa

diraih secara efektif (Musnaeni et al., 2022). Penyusunan rencana kegiatan humas dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan dana serta menganalisis berbagai faktor yang bisa menjadi pendukung atau penghalang dalam pelaksanaannya. Maka dari itu, rencana yang disusun secara matang dan terperinci akan sangat memudahkan dalam menjalankan kegiatan sehingga target yang sudah ditetapkan dapat diwujudkan dengan optimal (Ramadhan et al., 2025).

Perencanaan hubungan masyarakat di SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan, humas melibatkan berbagai unsur sekolah seperti kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian, komite sekolah, serta pemangku kepentingan internal lainnya untuk menyusun program humas seperti PKL, uji kompetensi siswa, dan pelatihan guru. Mustika & Setyaningsih (2025) menegaskan bahwa perencanaan dalam manajemen hubungan masyarakat merupakan tahapan awal yang krusial dan memuat tujuan, target, serta keterlibatan berbagai pihak supaya komunikasi dapat berlangsung secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan publik sekolah. Lebih lanjut, penelitian Ningrum et al., (2025) menunjukkan bahwa perencanaan hubungan masyarakat di sekolah harus melibatkan partisipasi masyarakat dan komunitas sekolah dalam menentukan strategi komunikasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan sekaligus keterlibatan publik dalam aktivitas sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di SMK Tunas Harapan Pati dimana orang tua, guru, dan pihak terkait dilibatkan langsung dalam penyampaian program melalui forum komunikasi seperti rapat saat pembagian rapor dan penyampaian program tahunan.

B. Pelaksanaan Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Positif di SMK Tunas Harapan Pati

Pelaksanaan humas di SMK Tunas Harapan Pati yang berfokus pada kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), uji kompetensi, serta pelatihan guru menunjukkan karakter pelaksanaan fungsi humas yang menyeluruh dan kolaboratif. Berdasarkan wawancara, pelaksanaan melibatkan sejumlah pihak seperti siswa, orang tua, guru pendamping, serta mitra industri dalam rangka memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan dampak nyata terhadap kesiapan kerja siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Khairida et al., (2024) yang menyatakan bahwa pelaksanaan humas yang terstruktur melalui media sosial, publikasi prestasi, dan komunikasi yang sistematis dapat memperkuat hubungan sekolah dengan stakeholder serta meningkatkan kualitas layanan Pendidikan.

Terkait keterlibatan narasumber eksternal dan pelatihan guru, pelaksanaan humas turut berperan dalam memperluas jaringan kerja sama pendidikan serta meningkatkan kompetensi internal sekolah. Hal ini selaras dengan teori *strategic public relations* yang menekankan bahwa pelaksanaan humas harus adaptif terhadap kebutuhan publik dan relevan dengan tujuan institusi pendidikan untuk mendorong inovasi dan kualitas layanan (Akmalia et al., 2022). Suhartono (2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan humas yang baik tidak dapat dipisahkan dari upaya peningkatan mutu layanan pendidikan. Humas berperan sebagai penghubung antara sekolah dan lingkungan eksternal, termasuk dunia usaha dan dunia industri, sehingga sekolah tidak hanya dipandang sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sebagai institusi yang mampu menyiapkan lulusan siap kerja. Pelaksanaan humas yang demikian terbukti berkontribusi pada meningkatnya kepercayaan masyarakat dan minat orang tua dalam menyekolahkan anaknya. Sejalan dengan itu pelaksanaan humas di SMK Tunas Harapan Pati juga menyatu dengan kegiatan akademik dan nonakademik, seperti pelaksanaan uji kompetensi bersama industri dan lembaga sertifikasi profesi serta pelibatan guru tamu

dari luar sekolah, mencerminkan pelaksanaan fungsi humas yang terencana dan strategis

Aspek penting lainnya dalam pelaksanaan humas adalah strategi publikasi prestasi dan keunggulan sekolah secara sistematis dan berkelanjutan. Setiap pencapaian siswa, baik akademik maupun non-akademik, didokumentasikan dan dipublikasikan melalui sosial media. Strategi ini tidak sekedar berfungsi sebagai media promosi, namun juga sebagai mekanisme untuk membangun bukti sosial tentang kualitas pendidikan di SMK Tunas Harapan Pati. SMK Tunas Harapan Pati juga mengimplementasikan strategi komunikasi langsung melalui kunjungan ke sekolah-sekolah menengah pertama sebagai bagian dari program sosialisasi dan rekrutmen siswa baru. Pendekatan tatap muka ini memungkinkan tim humas untuk menyampaikan informasi secara lebih personal, dan membangun koneksi dengan calon siswa dan orang tua. Meskipun era digital menawarkan efisiensi komunikasi, penelitian Triwardhani et al., (2020) menunjukkan bahwa komunikasi tatap muka antara sekolah dan orang tua tetap menjadi strategi penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis. Temuan ini membuktikan bahwa pendekatan dua jalur yang diterapkan SMK Tunas Harapan Pati dalam berkomunikasi dengan berbagai pihak terkait memang tepat dan sesuai.

C. Evaluasi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Positif di SMK Tunas Harapan Pati

Evaluasi kegiatan humas di SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan bahwa proses penilaian program dilakukan secara sistematis melalui mekanisme audit internal dan eksternal berbasis standar manajemen mutu ISO 9001:2015, disertai dengan pengumpulan umpan balik dari pemangku kepentingan internal dan eksternal sekolah. Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa evaluasi dilaksanakan secara berkala setiap tahun untuk mengidentifikasi kendala, menentukan tindak lanjut perbaikan program, serta memastikan keberlanjutan kualitas layanan humas. Evaluasi ini mencerminkan prinsip manajemen modern yang menempatkan evaluasi sebagai komponen penting dalam siklus perencanaan, pelaksanaan, dan perbaikan berkelanjutan. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa evaluasi humas bertujuan untuk menganalisis kelemahan program, mengukur dampak kegiatan, dan merumuskan langkah perbaikan agar fungsi komunikasi organisasi berjalan lebih efektif (Iqbal, 2023).

Lebih lanjut, pelibatan pihak internal seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua kompetensi keahlian, dan BKK, serta pihak eksternal seperti auditor ISO dan orang tua siswa menunjukkan bahwa evaluasi humas tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga partisipatif. Pola ini memperlihatkan bahwa humas sekolah berfungsi sebagai mediator komunikasi antara lembaga pendidikan dan publiknya. Penelitian lain menegaskan bahwa manajemen humas yang efektif menuntut keterlibatan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan keberhasilan program serta upaya peningkatan kualitas pendidikan (Amin et al., 2023). Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa tindak lanjut evaluasi humas dilakukan melalui perbaikan program, penguatan strategi komunikasi, dan peningkatan kualitas penyampaian informasi kepada publik. Praktik ini selaras dengan konsep continuous improvement dalam sistem manajemen mutu, yang menekankan bahwa evaluasi harus diikuti dengan pengendalian dan perbaikan berkelanjutan agar organisasi pendidikan mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya (Rahmadi & Anjani, 2024).

Selain itu, evaluasi humas yang dilakukan secara rutin terbukti mampu meningkatkan kepercayaan publik terhadap sekolah. Kepercayaan tersebut tercermin dari persepsi orang tua yang menilai SMK Tunas Harapan Pati sebagai sekolah yang berprestasi, disiplin, dan memiliki jaringan industri yang luas. Temuan ini sejalan dengan penelitian

yang menyatakan bahwa manajemen humas yang efektif, termasuk evaluasi program komunikasi, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan citra dan reputasi sekolah di mata masyarakat (Hardita & Sudadi, 2025)

Jadi, evaluasi manajemen humas di SMK Tunas Harapan Pati bisa dilihat sebagai langkah strategis yang tidak hanya untuk menilai program saja, tapi juga untuk memperkuat citra sekolah lewat perbaikan yang dilakukan secara terus-menerus. Penggabungan antara evaluasi berdasarkan standar mutu, keterlibatan berbagai pihak terkait, dan pelaksanaan tindak lanjut program membuktikan bahwa humas sekolah berfungsi sebagai alat manajemen yang mendukung kelanjutan reputasi dan kepercayaan masyarakat. Hasil penelitian ini memperkuat bahwa evaluasi humas adalah bagian penting dalam manajemen pendidikan masa kini yang fokus pada kualitas dan citra lembaga pendidikan.

D. Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat

Strategi humas yang efektif tidak terbatas pada promosi saja, melainkan mencakup berbagai kegiatan komunikasi yang dirancang untuk menampilkan citra positif sekolah di mata masyarakat. Kegiatan tersebut dapat berupa pembuatan brosur atau konten yang menarik perhatian, penggunaan media sosial secara optimal untuk membagikan informasi dan prestasi sekolah, serta partisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan masyarakat guna memperluas relasi dan membangun hubungan baik dengan lingkungan sekitar (Sriwati et al., 2024). Strategi komunikasi humas di SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan pola yang terencana dan berorientasi pada penguatan hubungan sekolah dengan publik internal maupun eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan peneliti, humas sekolah tidak sekadar berperan sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai penghubung antara sekolah, orang tua, dunia industri, dan masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi pemanfaatan media digital, komunikasi interpersonal, serta kerja sama dengan berbagai pihak eksternal. Pola ini menunjukkan bahwa humas sekolah berupaya membangun komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan agar informasi tentang program, prestasi, dan layanan pendidikan dapat diterima secara luas oleh masyarakat.

Pemanfaatan media digital menjadi salah satu strategi utama humas di SMK Tunas Harapan Pati. Sekolah menggunakan media sosial seperti Instagram, TikTok, YouTube, Facebook dan website, untuk menyampaikan informasi prestasi siswa dan informasi seputar sekolah. Strategi ini memperluas jangkauan komunikasi dan memungkinkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan akurat. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Romadhona & Rifqi (2022) yang menjelaskan bahwa pengelolaan media sosial oleh humas sekolah mampu memperluas jangkauan komunikasi, meningkatkan keterbukaan informasi, serta memudahkan masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan akurat, sehingga berdampak positif terhadap kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Penggunaan media sosial secara rutin dan terencana oleh humas sekolah sangat membantu membentuk pandangan baik masyarakat terhadap sekolah, karena masyarakat akan menilai sekolah sebagai lembaga yang aktif, terbuka, dan bisa dipercaya dalam memberikan informasi tentang Pendidikan (Ahadiyah & Ummah, 2025). Strategi komunikasi humas di SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan adanya konsistensi pesan yang disampaikan kepada publik. Informasi tentang visi sekolah, program unggulan, dan prestasi siswa disampaikan secara berulang melalui berbagai media dan kegiatan.

E. Peran Humas dalam Menjalin Hubungan dengan Masyarakat dan Dunia Industri

Humas di SMK Tunas Harapan Pati punya peran penting dalam menjalin komunikasi

dan kerja sama dengan masyarakat maupun dunia industri. Tugasnya bukan hanya menyebarkan informasi, tapi juga menjadi jembatan penghubung antara sekolah dengan pihak luar melalui kegiatan seperti publikasi acara sekolah, komunikasi dengan masyarakat, dan membangun kerja sama dengan perusahaan atau industri. Peran ini membuktikan bahwa humas sangat berpengaruh dalam mendapatkan dukungan masyarakat dan memastikan sekolah tetap sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Humas SMK Tunas Harapan Pati menerapkan komunikasi dua arah dengan masyarakat serta menjalin kerja sama dengan industri melalui program praktik kerja industri (PKL) dan penyelarasan kurikulum. Pola ini memperkuat kepercayaan publik serta meningkatkan kualitas pendidikan dan daya saing lulusan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kemitraan sekolah dengan stakeholder eksternal berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan reputasi sekolah (Sari & Abdurrahman, 2025). Secara keseluruhan, peran humas di SMK Tunas Harapan Pati menunjukkan bahwa pengelolaan komunikasi dan kemitraan yang efektif berkontribusi pada pembentukan citra positif sekolah dan peningkatan kepercayaan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen humas di SMK Tunas Harapan Pati memiliki peran strategis dalam membangun citra positif sekolah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur serta berkelanjutan. Humas tidak hanya bertugas menyampaikan informasi, tetapi juga memegang peranan penting dari fungsi manajerial sekolah yang mendukung mutu pendidikan dan kepercayaan publik. Program seperti praktik kerja lapangan, uji kompetensi, pengembangan SDM, serta kemitraan dengan dunia industri dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan kepala sekolah, guru, ketua kompetensi keahlian, BKK, komite, orang tua, dan mitra eksternal. Konsistensi komunikasi melalui media digital yang aktif dan pertemuan langsung memperkuat persepsi positif masyarakat, yang tercermin dari meningkatnya minat pendaftar dan kepercayaan orang tua. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa humas perlu diposisikan sebagai bagian dari manajemen strategis sekolah untuk menjaga citra sekolah dan daya saing lembaga. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan manajemen humas sekolah secara lebih terarah dan berkelanjutan.

REFERENSI

- Ahadiyah, U. (2025). Peran Hubungan Masyarakat Sekolah Dalam Pengelolaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Informasi Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan Nurul islam Jember. *QOUBA : Jurnal Pendidikan*, 2(2), 428–433. <https://doi.org/10.61104/qb.v2i2.595>
- Akli, M. Z., Wafa, M. A., & Qadariah, L. (2025). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI HUMAS DALAM MENINGKATKAN CITRA SMK NEGERI 3 BANJARMASIN Diterima : Direvisi : Diterbitkan : Jurnal Ilmu Komunikasi , Vol 8 No 2 Tahun 2025. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 13–20.
- Akmalia, N., Amra, A., & Fazis, M. (2022). Strategi Humas Dalam Upaya Peningkatan Citra Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 112–127.
- Amin, Yusrianti, M. (2023). Manajemen Humas Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Benermeriah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 7(1), 196–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.35446/diklatreview.v7i1.1343>

- Anggraeni, N., & Pramusinto, H. (2024). Strategi Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra SMK Hidayah Kota Semarang. *Business and Accounting Education Journal*, 5(1), 131-148.
- Hardita, S. (2025). STRATEGI MANAJEMEN HUMAS DALAM MEMBANGUN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 29-40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30983/al-marsus.v3i1.9560>
- Iqbal, M. (2023). Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Perguruan Tinggi. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan(Jahidik)*, 2(2), 71-78. <https://doi.org/https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1565> Manajemen
- Karmilah, Eni, Zakia, Neneng, S. (2025). Public Relations Management in Improving the Image and Performance of Educational Institutions: Strategies , Challenges , and Implications. *Journal of Innovation and Research in Primary Education (JIRPE)*, 4(3), 1417-1425. <https://doi.org/https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i3.1506>
- Karyati & Tinah. (2025). STRATEGI MEMBANGUN CITRA SEKOLAH MELALUI MANAJEMEN HUMAS DI SMK. *Education Curiosity*, 3(3), 641-649. <https://doi.org/https://doi.org/10.71456/ecu.v3i3.1300>
- Khairida, Fachrurrowzi, S. (2024). The Implementation of Public Relations to Improve School Services at Esa Prakarsa Private Senior High School. *JURNAL KAJIANPENDIDIKAN DAN KEGURUAN*, 4(2), 223-234. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/muallimun.v4i2.10500>
- MUSNAENI, ABIDIN, P. (2022). PENTINGNYA MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 98-104.
- Mustika, S. (2025). Manajemen Humas dalam Peningkatan Citra Sekolah Studi di SMA Negeri 8 Mandau Riau. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 8(1), 75-93. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Ningrum, Arifah, Ngatiqoh, K. (2025). Planning and Public Relations Strategies at Islamic Elementary School as Efforts to Improve Educational Quality. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 4(2), 185-200. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ajae.v4i2.14287>
- Putri, Indrawati, S. (2020). PERAN HUMAS DALAM MEMBANGUN CITRA POSITIF SMK BATIK 2 SURAKARTA. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 4(4), 15-22. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jikap.v4i4.47188>
- Rahmadi, D., & Anjani, K. T. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO DALAM PENDIDIKAN PADA ORGANISASI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL. *Nusantara Hasana Journal*, 4(3), 19-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59003/nhj.v4i3.1195>
- Ramadhan, A. R., Nabila, H., & Nur, M. A. (2025). MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN CITRA SEKOLAH (STUDI KASUS DI SMAI AL-HAMIDIYAH SUNGAI AMBAWANG). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 1151-1160. <https://doi.org/https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.748>
- Reni Wahyuni, Muh. Ardiansyah, S. M. (2024). PERAN HUMAS DALAM MENINGKATKAN MINAT CALON PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 3 BONE. *[JAK2P] Jurnal Administrasi, Kebijakan, Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 2-12. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/34952>
- Romadhona, A., & Rifqi, A. (2022). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENDUKUNG IMPLEMENTASI. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(3), 613-624. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen->

pendidikan/article/view/48702

- Ruslan. (2020). *Manajemen public relations dan media komunikasi : Konsepsi dan aplikasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sahir. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sapariah, Hamidah, M. R. H. (2025). Kekuatan Komunikasi : Strategi Public Relations dalam Membangun School Branding Pada SDIT Al-Furqon Palembang. *Journal Communication Science*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47134/converse.v2i1.4805>
- Sari, R. P., & Abdurrahman. (2025). Strategi Hubungan Masyarakat untuk Meningkatkan Citra Lembaga di SMA Tunas Luhur. *Jurnal Educatio*, 11(1), 143–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12732>
- Shahbana, E. B., Satria, R., Saputra, B. R., & Malang, M. P. N. (2022). Strategi peningkatan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi layanan humas sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 6 No.(1), 78–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p78-84%0A>
- Sriwati, L. P., Ariyoga, I. N., & Suardika, N. (2024). Strategi komunikasi humas smk negeri 3 singaraja dalam membangun citra sekolah. *Maha Widya Duta: Jurnal Penerangan Agama, Pariwisata Budaya, Dan Ilmu Komunikasi*, 8(2), 101–110.
- Suhartono. (2020). Humas perspektif manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Paedagogie*, 8(1), 45–56.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi Guru dalam membangun komunikasi dengan Orang Tua Siswa di Sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99–113.
- Yansah, P., As, A. H., & Ulum, K. (2025). MANAJEMEN HUMAS DALAM MENGEMBANGKAN LEMBAGA PENDIDIKAN. *FRAME: Foundations of Research and Management in Education*, 1(1), 41–53.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA